

ABSTRAK

Hidayatul Isna, 1710710067, Pengembangan Modul Tematik Hujan Asam Untuk Peserta Didik SMP/MTs Kelas VII.

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran yang inspiratif, interaktif, dan menantang peserta didik untuk aktif berpartisipasi. Kenyataan di lapangan, belum banyak sekolah yang memakai modul sebagai penunjang bahan ajar. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Salah satu langkah untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan mengembangkan penunjang bahan ajar. Penunjang bahan ajar merupakan sarana pembelajaran yang membantu peserta didik untuk memahami konsep suatu materi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *Research and Development* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk modul dengan tema “Hujan Asam”. Modul tematik dikembangkan berdasarkan masalah dan potensi yang ditemui di lapangan. Tema hujan asam dipilih berdasarkan lingkungan tempat tinggal peserta didik MTs Ihyaul Ulum yang kebanyakan tinggal di sekitar perkebunan tebu. Setiap musim panen, para petani membersihkan dedaunan tebu yang kering dengan cara dibakar. Hal ini menyebabkan terjadinya polusi udara dan berpeluang untuk terjadi proses hujan asam. Pengembangan ini dilakukan dengan metode pengembangan Borg dan Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono. Namun, peneliti hanya menempuh 7 (tujuh) tahapan, karena pengembangan modul tematik lebih difokuskan untuk mengembangkan modul yang menarik dan layak digunakan sebagai penunjang bahan ajar.

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Ihyaul Ulum. Pada uji coba kelompok kecil (perorangan) terdiri dari 3 (tiga) peserta didik yang dipilih berdasarkan tingkat kemampuan kognitifnya tinggi, sedang, dan rendah. Pada uji coba kelompok sedang terdiri dari 8 (delapan) peserta didik sebagai perwakilan dari populasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket dan wawancara kepada peserta didik untuk mengetahui responnya terhadap modul tematik. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Perolehan hasil dari angket, kemudian diolah untuk mengetahui persentase sehingga dapat dideskripsikan.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul “Hujan Asam” yang menarik dan layak digunakan sebagai penunjang bahan ajar. Hal ini ditunjukkan pada hasil penilaian ahli media yaitu memperoleh jumlah penilaian 86%, dan hasil penilaian ahli materi yang memperoleh 81% dengan kriteria baik. Berdasarkan respon pendidik modul mendapatkan jumlah nilai respon 90% dengan kriteria sangat baik dan pendidik berpendapat bahwa modul telah layak digunakan. Pada tahap uji coba kelompok kecil modul mendapatkan jumlah nilai respon 92% dengan kriteria sangat setuju dan uji coba kelompok sedang mendapatkan jumlah nilai respon 94% dengan kriteria sangat setuju bahwa modul sangat menarik.

Kata kunci: *Modul Tematik, IPA, Hujan Asam.*